



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Bahan Ajar Mata Pelajaran Finance Accounting Pada SMK Batam Business School

Anita¹, Twyra Huang²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi¹: anita.lec@uib.ac.id, 1742097.twyra@uib.edu

Abstrak

Bahan ajar memegang peranan penting bagi guru dalam proses pembelajaran dengan siswa/i di sekolah, salah satunya di SMK Batam Business School. Kurangnya modifikasi bahan ajar dan sumber referensi yang kurang diperbaharui pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI semester ganjil merupakan masalah yang sedang dihadapi SMK Batam Business School di tengah masa pandemi COVID-19 dalam menggunakan model pembelajaran secara *daring*. Model pembelajaran ini memanfaatkan teknologi dan aplikasi yang tersedia agar dunia pendidikan dapat terus berjalan. Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini, yaitu metode wawancara dan metode dokumentasi. Luaran dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu berupa sepuluh file *powerpoint* dan tiga video pembelajaran yang dapat diakses di *Youtube* terkait materi transaksi penjualan secara kredit, penjualan secara angsuran, dan wesel, piutang, metode penghapusan piutang tidak dapat tertagih, piutang wesel, kartu piutang, utang jangka pendek, kartu utang, persediaan, metode penilaian persediaan, dan harga pokok produksi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, yaitu guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Batam Business School merasa terbantu dalam penyusunan bahan ajar semester ganjil yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan siswa/i kelas XI dan sesuai dengan kompetensi dasar yang diterapkan di sekolah.

Abstract

Teaching materials play an important role for teachers in learning process with students in schools, one of which is the Batam Business School Vocational High School. The lack of modification of teaching materials and less updated reference sources in Financial Accounting class XI odd semester is a problem that is being faced by Batam Business School Vocational High School in the midst of COVID-19 pandemic in using online learning models. This learning model utilizes available technology and applications so that the world of education can continue. The methods used to solve this problem are the interview method and the documentation method. The output of this activity, there are ten files of *powerpoint* and three learning videos that can be accessed on *Youtube* that related to material on credit sales transactions, installment sales, and drafts, accounts receivable, the method of eliminating uncollectible accounts receivable, notes

receivable, accounts receivable card, accounts payable short term, accounts payable card, inventory, inventory valuation methods, and cost of goods manufactured. The results achieved from this activity are the Financial Accounting subject teacher at SMK Batam Business School felt helped in the preparation of odd semester teaching materials that would be used in the learning process with XI grade students and in accordance with the basic competencies applied in schools.

Keywords: *Teaching Materials, Finance Accounting, Vocational High School*

Pendahuluan

Pertemuan langsung antara guru dan siswa/i di sekolah adalah sistem pembelajaran yang umum diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sistem ini dinilai cukup interaktif dan baik untuk diterapkan. Akan tetapi, kini seluruh dunia menghadapi tantangan yang sama, yaitu krisis pandemi Covid-19 atau *coronavirus disease* 2019 yang tidak hanya menyerang organ pernapasan manusia, namun juga menghentikan organ sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui pembelajaran tatap muka di sekolah (Mansyur, 2020).

SMK Batam Business School adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang terkena dampak kebijakan pencegahan dan pengurangan penyebaran Covid-19 di kota Batam. Sekolah perlu berupaya agar proses pembelajaran dapat tetap berlangsung. Upaya yang dilakukan, yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Pembelajaran *daring* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran *daring* ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat

ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019; Oktawirawan, 2020). Model pembelajaran ini adalah salah satu metode yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dengan memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, guru perlu untuk lebih kreatif dan terampil dalam proses pembelajaran jika menggunakan model ini.

Selain terampil dan kreatif, seorang guru juga perlu untuk terus-menerus memperbarui wawasannya agar dapat mengimbangi dengan perkembangan IPTEK atau ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini. Wawasan ini dapat terlihat dari bahan ajar yang diberikan kepada siswa/i di sekolah.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Nurdyansyah & Mutala'iah, 2018). Oleh karena itu bahan ajar merupakan salah satu hal yang dipersiapkan oleh guru dalam menambah wawasan dan mengasah keterampilan siswa/i di sekolah. Sumber rujukan ataupun referensi terbaru yang digunakan untuk menyusun bahan ajar sudah semestinya juga diperbaharui sesuai perkembangan zaman. Apabila hal ini tidak dilakukan, maka dapat berpengaruh pada luasnya wawasan yang dimiliki dan diberikan oleh guru kepada siswa/i. Permasalahan

inihlah yang sedang dihadapi oleh SMK Batam Business School.

Selain itu, modifikasi bahan ajar yang kurang diperbarui memicu rasa bosan dan jenuh pada siswa/i dalam kegiatan belajar dengan model pembelajaran secara *daring*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi SMK Batam Business School.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu metode kualitatif yang menggunakan landasan teori sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan dan data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk narasi. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non angka seperti hasil wawancara, atau catatan laporan bacaan dan buku-buku, artikel. Data-data ini akan digunakan untuk pengembangan analisis itu sendiri. (Kusnady & Adilla, 2019). Sumber data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, *e-book*, dan jurnal.

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara penulis dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang sesuai dibutuhkan untuk suatu proyek (Saleh, 2017). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari pihak SMK Batam Business School mengenai profil sekolah, sistem pembelajaran, masalah ataupun hambatan yang sedang dihadapi, dan meminta file kompetensi dasar mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang diterapkan oleh SMK Batam Business School.

Dokumentasi adalah metode yang mencari data terkait hal-hal yang berupa buku, catatan, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Arikunto, 2016; Saleh, 2017). Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu buku-buku akuntansi ataupun *e-book* terkait transaksi penjualan secara kredit, penjualan angsuran, wesel, piutang, piutang wesel, kartu piutang, utang jangka pendek, kartu utang, persediaan, metode penilaian persediaan, dan harga pokok produksi.

Metode ini dinilai dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan diterapkan di SMK Batam Business School untuk siswa/i kelas XI dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang akan diberikan selama 210 jam pelajaran @45 menit. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan September 2020 hingga Februari 2021.

Pembahasan

Kegiatan ini dimulai dengan proses wawancara kepada pihak sekolah perihal sistem pembelajaran, kompetensi dasar yang digunakan, dan masalah yang sedang dihadapi. Mendiskusikan solusi yang dapat diberikan dan diterima secara bersama-sama dengan pihak sekolah, yaitu dengan membuat bahan ajar dalam bentuk *powerpoint* dan video pembelajaran. Kegiatan mencari, mengumpulkan sumber referensi, dan menyusun bahan ajar dilakukan menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang digunakan pihak sekolah.

Luaran yang dihasilkan, yaitu sepuluh file *powerpoint* mengenai transaksi penjualan secara kredit, penjualan angsuran, wesel, piutang, piutang wesel, kartu piutang, utang jangka pendek, kartu utang, persediaan, metode penilaian persediaan, dan harga pokok

produksi dan tiga video pembelajaran yang diunggah secara privat di *Youtube* mengenai persediaan barang, metode penilaian persediaan, dan harga pokok produksi menggunakan *website Powtoon*. Bahan ajar yang dihasilkan telah dikomunikasikan kepada pihak sekolah agar menyesuaikan dengan kebutuhan. Bahan ajar ini akan diimplementasikan oleh guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan kepada siswa/i kelas XI pada semester mendatang di SMK Batam Business School. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari bulan September 2020 hingga Februari 2021. Dengan dilaksanakan kegiatan ini guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan merasa cukup terbantu terutama dengan adanya bahan ajar yang lebih terarah sesuai dengan kompetensi dasar dan kebutuhan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa/i dengan model pembelajaran secara *daring*.

Keunggulan dari luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah memiliki tampilan yang menarik yang dapat mengurangi tingkat kebosanan siswa/i dalam memperhatikan penjelasan materi dari guru bersangkutan. Dalam luaran ini memaparkan materi akuntansi mengenai transaksi penjualan secara kredit, penjualan secara angsuran, dan wesel, piutang, metode penghapusan piutang yang tidak dapat tertagih, piutang wesel, kartu piutang, utang jangka pendek, kartu utang, persediaan, metode penilaian persediaan, dan harga pokok produksi. Selain itu memiliki video pembelajaran animasi yang menarik, terdapat latihan soal dan bahan diskusi yang dapat meningkatkan interaksi dan tingkat analisa siswa/i terhadap suatu permasalahan, dan membantu guru untuk menyampaikan materi mata

pelajaran Akuntansi Keuangan dalam menggunakan model pembelajaran secara *daring*.

Kelemahan dari luaran kegiatan ini adalah materi yang dibahas masih sebagian kecil dari ilmu akuntansi. Selain itu, latihan soal yang diberikan kurang bervariasi tingkat kesulitannya dan durasi video pembelajaran yang cukup singkat.

Gambar 1.

Slide PowerPoint Transaksi Penjualan Barang secara Kredit, Angsuran, dan Wesel

Penjualan Angsuran	VS	Penjualan Kredit
<ul style="list-style-type: none"> Periode penjualan lebih lama (6 bulan - 5 tahun) Perbandingan hak milik barang kepada pembeli tidak dapat langsung terjadi pada saat transaksi penjualan Risiko kerugian tidak tertagih piutang dan biaya penagihan piutang lebih tinggi Umumnya dibuat perjanjian antara pembeli dengan penjual 		<ul style="list-style-type: none"> Periode penjualan lebih pendek (umurnya 30 hari - 60 hari) Perbandingan hak milik barang kepada pembeli langsung terjadi pada saat transaksi penjualan Risiko kerugian tidak tertagih piutang dan biaya penagihan piutang lebih rendah

Sumber: Handini, Kurniyanti Puji, 2020. *Akuntansi Keuangan (C3) Kelas XI*. Malang : PT Kuantum Buku Sejahtera

Gambar 2.

Slide PowerPoint Piutang

Jenis-Jenis Piutang Usaha (Current receivable)
<ul style="list-style-type: none"> - Piutang Usaha/Dagang - Piutang Wesel - Piutang Lain-lain

Sumber: Hery, S.E., M.Si., 2017. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Grasindo.

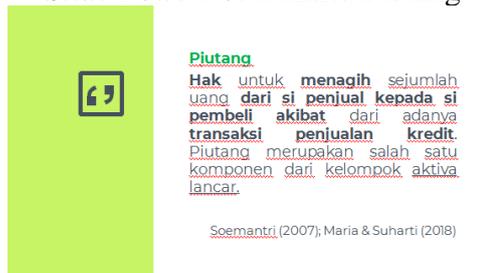
Gambar 3.

Slide PowerPoint Piutang yang Tidak Dapat Tertagih

2 Metode Penghapusan Piutang yang Tidak Dapat Ditagih
<ul style="list-style-type: none"> Metode Hapus Langsung (direct write-off method) Metode Penandingan (allowance method)

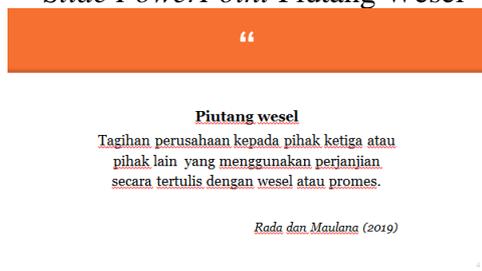
Sumber: Hery, S.E., M.Si., 2017. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Grasindo.

Gambar 4.
Slide PowerPoint Kartu Piutang



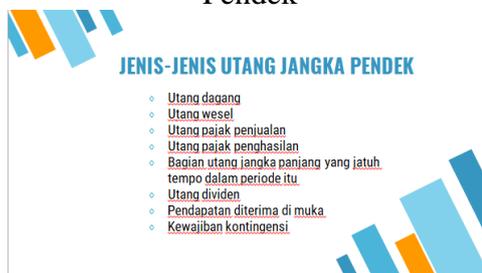
Sumber: Maria, & Suharti. (2018). *Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang pada UD. Rokan Deli Utama Riau Pekanbaru*. 2(1), 107–121.

Gambar 5.
Slide PowerPoint Piutang Wesel



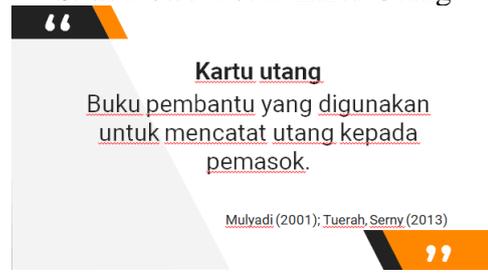
Sumber: Rada, I., & Maulana, S. T. (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Perhitungan Piutang Dagang pada CV. Anugrah Jaya Sentosa Bandar Lampung*. Jurnal ONESISMIK, 1, 103–113.

Gambar 6.
Slide PowerPoint Utang Jangka Pendek



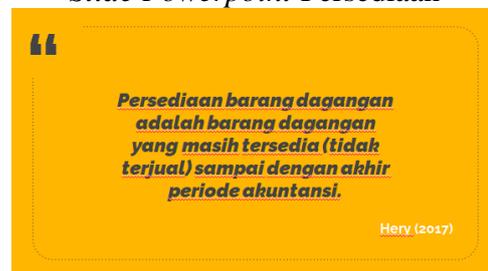
Sumber: Baridwan, Zaki, 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Gambar 7.
Slide PowerPoint Kartu Utang



Sumber: Tuerah, S. (2013). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Roda Mas Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 225–232. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1997>

Gambar 8.
Slide Powerpoint Persediaan



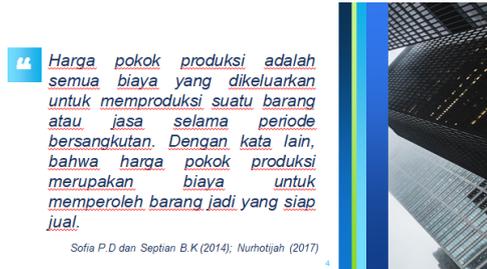
Sumber: Hery, S.E., M.Si., 2017. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Grasindo.

Gambar 9.
Slide Powerpoint Metode Penilaian Persediaan



Sumber: Baridwan, Zaki, 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Gambar 10.
Slide Powerpoint Harga Pokok
Produksi



Sumber: Nurhotijah, Y. (2017). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi Periode 2015-2016. *Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor*.

Simpulan

Model pembelajaran secara *daring* menuntut guru untuk berkreasi dan terampil dalam menggunakan media teknologi agar siswa/i yang menerima penjelasan terhindar dari rasa jenuh dan proses pemahaman materi menjadi lebih cepat dan mudah diserap. Selain itu, guru juga perlu memiliki wawasan yang lebih luas dan mengikuti perkembangan zaman agar mampu dengan mudah menjalin komunikasi dengan siswa/i yang diajar di sekolah.

SMK Batam Business School ingin memiliki bahan ajar yang menggunakan sumber referensi terbaru yang sesuai dengan kompetensi dasar untuk menambah wawasan yang mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, pihak sekolah ingin memperoleh modifikasi bahan ajar yang lebih menarik dengan tujuan mengurangi rasa kebosanan dan mengeksplor metode baru yang diharapkan cocok untuk diterapkan pihak sekolah dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring*.

Dalam menyelesaikan masalah ini, metode penelitian kualitatif yang data keperluan kegiatan ini diperoleh dengan cara wawancara bersama pihak SMK Batam Business School untuk memperoleh gambaran umum mengenai sekolah, sistem pembelajaran, masalah ataupun kendala yang sedang dihadapi, dan kompetensi dasar yang diterapkan di sekolah. Selain wawancara, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan hal-hal terkait dengan kegiatan ini dari buku, majalah, surat kabar, catatan, dan sebagainya dalam menghasilkan luaran yang berupa sepuluh file *powerpoint* dengan menggunakan *Microsoft Office PowerPoint* dan tiga video pembelajaran yang dibuat menggunakan *website Powtoon* dan diunggah secara privat ke media *Youtube* yang membahas mengenai persediaan, metode penilaian persediaan, dan harga pokok produksi.

Kegiatan ini dapat membantu pihak guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI yang akan diimplementasikan pada semester mendatang pada siswa/i SMK Batam Business School. Tampilan bahan ajar yang telah dibuat dapat menarik perhatian siswa dalam memperhatikan materi dan penjelasan yang diberikan. Pihak Universitas Internasional Batam juga dapat mempererat tali silaturahmi dengan pihak-pihak sekolah lainnya di kota Batam.

Untuk penulis berikutnya, diharapkan dapat membuat luaran dengan materi akuntansi yang lebih luas seperti asset tetap, asset tidak tetap, depresiasi, utang jangka panjang, kas, rekonsiliasi bank, dan sebagainya. Luaran yang dihasilkan memiliki tingkat kesulitan yang lebih bervariasi pada latihan soal. Video

pembelajaran yang dihasilkan dapat memiliki durasi yang lebih lama.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam semua proses hingga dapat menyelesaikan kegiatan ini. Semoga seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dapat memperoleh kesehatan, rezeki, dan kebahagiaan yang lebih baik di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Kusnady, D., & Adilla, R. (2019). Analisa Perputaran Piutang pada Politeknik Ganesha Medan Periode 2014-2015. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 2(1), 169–184.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Nurdyansyah, & Mutala'iah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, 41(20), 1–15.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu, ed.). Bandung: Pustaka Ramadhan.